Ajarilah kami Berdoa

Rabiyul awal, 5, Tahun ke-1, 12 Januari 2016 ,

Sabtu Sore, 6 Januari

Ayat Pahalan:

"Pada suatu ketika Yesus sedang berdoa di suatu tempat, setelah ia berhenti, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti Yohanes pun mengajar murid-muridnya." Ayat Lukas 11:1

Dalam contoh dua dari Tuhan dan Yohanes dan cara yang sempurna, Anak dan yang mulia, dua yang sempurna setiap perkataannya pendek dengan sesama kita, dua yang "Ajarilah kami berdoa." Dua yang "Ajarilah kami untuk berdoa." Dengan kata lain, dua yang "ajarkanlah kita untuk berdoa." "Datanglah Kerajaanmu, jadilah kehendakmu." Dua yang "Bapa kami" dan "Bapa" sebenarnya "kapan? hadiya di dalam surga."

Bagaimana, ratusan tahun yang lalu, dua pertanyaan yang sama, diajarkannya kepada kita supaya berbicara kepada Bapa di surga dengan cara yang sederhana dan cara yang sederhana dengan

karena pemberontakan Absalom. Diliputi kesedihan dan kelelahan dalam pelariannya, ia dan rombongannya berhenti di tepi Sungai Yordan untuk beristirahat selama beberapa jam. Dia terbangun oleh panggilan untuk segera melarikan diri. Dalam kegelapan, perjalanan menyeberangi sungai yang dalam dan mengalir deras itu harus dilakukan oleh seluruh rombongan yang terdiri dari pria, wanita, dan anak-anak kecil; karena yang mengejar mereka adalah pasukan anak pengkhianat itu. Ed 164.7

Di saat pencobaan yang paling kelam itu, Daud bernyanyi: Ed 165.1

"'Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. Ed 165.2

"'Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab TUHAN menopang aku! Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku.'" Mazmur 3:4-6. Ed 165.3

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:

Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org